

Perancangan Busana *Resort Wear* yang Terinspirasi dari Fenomena *Coral Bleaching* sebagai Peluang Bisnis di Industri Mode

Octaviane Vinka S.¹, Rima Febriani²

¹Program Studi S1 Kriya, Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom, Bandung

²Program Studi S1 Kriya, Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom, Bandung

octavianevinka@gmail.com (Octaviane Vinka), mori.telkomuniversity@gmail.com (Rima Febriani)

Abstrak Popularitas *resort wear* meningkat pesat seiring dengan meningkatnya minat *traveling*. Seiring meningkatnya minat *traveling*, terdapat potensi untuk menjadikan *coral bleaching* sebagai inspirasi. *Coral bleaching* atau pemutihan karang merupakan hilangnya warna atau pigmen pada terumbu karang, hal ini disebabkan oleh kenaikan suhu air laut. Di mana bentuk terumbu karang dijadikan sebagai objek penelitian yang diolah menjadi motif melalui proses stilasi, perancangan modular, penggabungan modular, repetisi modular menjadi motif, dan diberi warna sesuai dengan *color schemes*. Dari hasil penerapan tersebut ditemukan adanya peluang bisnis yang dapat menjadi cara untuk memperkenalkan peristiwa *coral bleaching* kepada masyarakat.

Kata Kunci Busana *resort wear* wanita, pemutihan terumbu karang, motif

1. Pendahuluan

Traveling atau bepergian kian menjadi salah satu kebutuhan penting bagi banyak kalangan. Di tengah kesibukan dan kepadatan jadwal kuliah, sekolah atau pekerjaan, *traveling* seperti memberi "hembusan" semangat baru bagi mereka (Rappler, 2017). Tahun 2018 ini tren *traveling* terus berubah, Dwidayatour mencoba melakukan riset digital pada 1.700 warganet tentang kebutuhan *traveling* nya, dan hasilnya cukup unik. Dari 1.700 responden tersebut, 40 persen laki-laki dan 60 persen sisanya perempuan. Diketahui dari hasil riset tersebut, 7 dari 10 traveler menganggap liburan itu penting, bukan lagi sekadar refreshing, tapi juga menstimulus ide-ide segar (Muhammad Irzal, 2018). *Resort wear* merupakan salah satu gaya berpakaian yang digunakan ketika berlibur atau melakukan *traveling*. Popularitas *resort wear* meningkat pesat seiring dengan meningkatnya minat *traveling* dan semakin mudahnya sarana transportasi seperti penerbangan antar kota maupun negara. *Resort wear* memiliki perbedaan dengan gaya berpakaian lain dari segi warna yang beragam, motif yang beragam, dan siluetnya yang nyaman (Sandhya Garg, 2018). Istilah *resort wear* sama dengan *cruise wear*, untuk itu motif pada *resort wear* menggunakan motif dengan tema 'nautical' yang terinspirasi dari *sailing*, *yacht*, motif daun dari Hawaii, motif bunga dari Amerika Selatan, dan warna-warna laut mediteranian (Devereux, 2007).

Melihat banyaknya busana *resort wear* yang memiliki tema motif terbatas, penulis melihat adanya potensi untuk

menjadikan *coral bleaching* atau pemutihan terumbu karang sebagai inspirasi motif. Fenomena ini dijadikan inspirasi dikarenakan kurangnya pengolahan fenomena *coral bleaching* pada produk fashion. Direktur *Eksekutif Coral Triangle Center (CTC)* Rili Djohani mengatakan minimnya perhatian dan ketertarikan masyarakat terhadap terumbu karang disebabkan kurangnya sarana edukasi tentang hal tersebut. Terumbu karang merupakan salah satu potensi kekayaan laut Indonesia, yang bila dikelola dan dimanfaatkan secara baik akan dapat memberikan nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat (Giyanto 2017, h. v). *Coral bleaching* yang terjadi di bawah permukaan laut menjadikan fenomena ini berkolerasi dengan pakaian *resort wear* yang biasa dipakai di area pantai dan sekitarnya. Untuk itu, penulis berharap dapat menawarkan solusi alternatif dengan cara membuat rancangan *resort wear* yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*. Berdasarkan survei APJII tahun 2017, komposisi pengguna internet terbanyak di Indonesia berada pada rentang usia 19-34 tahun. Untuk itu produk akan disasarkan untuk wanita pada rentang usia dewasa awal di range tersebut yaitu 26-34 tahun, yang memiliki ketertarikan berupa *traveling* dan/atau mengikuti trend di social media. Melalui alternatif produk ini, penulis berharap kedepannya dapat menjadi peluang bisnis dalam bidang industri mode di Indonesia. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah tentang Tugas Akhir ini adalah bagaimana pengembangan busana *resort wear* yang terinspirasi dari fenomena

coral bleaching di Indonesia, bagaimana pengolahan fenomena *coral bleaching* sebagai inspirasi motif pada

busana *resort wear*, dan bagaimana perencanaan bisnis pada busana *resort wear* yang terinspirasi dari *coral bleaching* di Indonesia. Metode yang digunakan penulis penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode kualitatif, dengan teknik penelitian berupa; studi literatur yaitu mengumpulkan referensi-referensi untuk mencari data mengenai tingkat minat *traveling* di Indonesia, fenomena *coral bleaching*, pengolahan motif, dan data pendukung lainnya; Melakukan eksperimen berupa pengolahan bentuk terumbu karang acropora, montipora, dan symphyllia menggunakan perangkat lunak grafis vektor; dan observasi pada brand-brand *resort wear* lokal untuk melakukan perbandingan baik dari bentuk pakaian maupun dari motif yang digunakan.

2. Landasan Teori

2.1. Fashion

Stephen Frings dalam bukunya *Fashion from Concept to Customer* mendefinisikan bahwa *fashion* atau mode adalah gaya yang sedang terpopuler pada saat tertentu. Istilah mode mengandung tiga komponen, yaitu *style*, *acceptance*, dan *timeliness*. *Style* atau gaya berkaitan dengan karakteristik kelas atau ciri dalam pakaian atau dalam asesori; *acceptance* (daya tembus pasar) berkaitan dengan daya tariknya terhadap pasar; dan *timeliness* (cakupan waktu) berkaitan dengan perubahan dalam siklus mode. Menurut *Apparel Search Company*, *resort wear* merupakan gaya berpakaian yang dipakai pada saat tertentu. Kategori pakaian ini terkadang disebut sebagai *cruise wear*. Pada awalnya, konsep berpakaian ini ditujukan bagi konsumen yang menghabiskan waktunya setelah akhir tahun. Pada dasarnya, gaya berpakaian ini dirancang untuk gaya berpakaian liburan pada musim panas (*Apparel Search Company*, 1999-2019).

2.2. Pemutihan Terumbu Karang

Coral bleaching di karang merupakan peristiwa keluarnya *zooxanthella* dari karang, yang ditandai dengan memudarnya warna seluruh karang menjadi putih. Pada tingkat lanjut memutihnya warna karang ini akan diikuti oleh kematian karang. *Zooxanthella* adalah mikroalgae dari kelompok *dinoflagellata* yang hidup sebagai simbiosis didalam jaringan endoderm karang. Koloni karang menjadi putih ketika ditinggalkan oleh *zooxanthella* karena warna karang ditentukan oleh pigmen yang ada di dalam *zooxanthella*. *Zooxanthella* tidak hanya hidup di jaringan karang keras tetapi juga hidup di karang lunak, *zoanthid* dan *anemone* serta di *tridacna* atau *kima*. Sehingga bila terjadi *bleaching* tidak hanya karang keras yang memutih tetapi semua hewan yang bersimbiose dengan *zooxanthella* (LIPI, 2016)

2.3. Teori Rupa Dasar

Semua hasil karya manusia apakah hasil karya tersebut sengaja diciptakan dengan kesadaran keindahan atau tidak, semestinya memiliki nilai keindahan walau sekecil apapun nilai keindahannya. Terlebih lagi untuk bentuk karya seni, murni dan desain harus mengutamakan nilai keindahannya,

sebab jika kurang memiliki nilai keindahan berarti bukan karya seni atau karya desain yang baik (Sadjiman, 2005, h. 3).

Karya seni rupa mulanya terbentuk dari unsur-unsur seni rupa, yang satu sama lain saling berhubungan, sehingga merupakan suatu kesatuan hubungan antara lain titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna, dan tekstur.

Prinsip-prinsip seni rupa adalah cara penyusunan, pengaturan unsur-unsur rupa sehingga membentuk suatu karya seni. Prinsip Seni Rupa dapat juga disebut asas seni rupa, yang menekankan prinsip desain seperti: kesatuan, keseimbangan, irama, penekanan, proporsi dan keselarasan. Desain atau yang dulu diistilahkan dengan sebutan nirmana sebenarnya secara meteri tidak ada perubahan yang mendasar, karena semua prinsip tersebut masih seperti semula (I. Made, 2010).

2.4. Motif

Menurut Oxford Dictionary, 2018 motif merupakan sebuah rancangan atau gambar dekoratif, yang berulang sehingga membentuk sebuah pola. Di dalam satu karya, motif merupakan unsur arti yang paling kecil di dalam cerita (Hartoko, 1986: 291).

Defenisi stilasi diungkapkan oleh Sulastianto (2008: 4) yang menjelaskan stilasi merupakan motif hias yang digayakan. Maksudnya yaitu memberikan suatu gaya atau mode untuk mendisain suatu bentuk motif hias agar tercipta variasi motif hias yang berbeda dan inovatif.

2.5. Pengertian Tekstil

Kata “tekstil” atau dalam bahasa inggris yaitu “*textile*” berasal dari bahasa latin “*tektilis*”, dan kata Prancis “*textere*” yang artinya menenun atau kain tenunan. Tekstil juga didefinisikan sebagai suatu benda yang bisa dibuat dari benang yang dikemudian dijadikan kain sebagai bahan busana. Definisi lain tekstil adalah suatu benda yang berasal dari serat atau benang dengan proses pembuatan dianyam atau dirajut, direnda, dilapis, dikempa, dibuhul menjadi bahan busana atau keperluan sejenisnya (Khayati 1997:1).

Serat tekstil dapat digolongkan berdasarkan sumbernya ataupun struktur molekul penyusunnya. Penggolongan serat tekstil berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua golongan yaitu serat alam dan serat buatan. Penggolongan berdasarkan struktur molekul bahan penyusun dikenal istilah serat selulosa, serat protein dan serat polimer buatan (Noerati 2013).

2.6. Peluang Bisnis

Menurut solihin (2012: 128), peluang merupakan tren positif yang berada dilingkungan eksternal perusahaan, dan apabila peluang tersebut dieksploitasi oleh perusahaan, maka peluang usaha tersebut berpotensi untuk menghasilkan laba bagi perusahaan secara berkelanjutan.

Sedangkan menurut Hendro (2011:133) peluang bisnis berasal dari sebuah inspirasi, ide, atau kesempatan yang muncul untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam bisnis. Peluang dalam bahasa Inggris adalah *opportunity* yang berarti

sebuah atau beberapa kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian atau moment.

3. Proses Perancangan

Resort wear merupakan gaya berbusana santai namun bergaya liburan elegan. Gaya busana tersebut lebih mudah mengikuti selera pasar karena memiliki *cutting* dan motif yang lebih ceria dan berkarakter (Viva, 2017). Motif yang diterapkan pada jenis busana ini cenderung dibatasi oleh tema *nautical* dan *tropical*.

Observasi dilakukan untuk melihat pengembangan pakaian *resort wear* pada brand lokal di Indonesia yang menunjukkan bahwa gaya berbusana ini masih terbatas. Berdasarkan hal ini terdapat peluang untuk merancang pakaian *resort wear* dengan pengembangan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*.

3.1. Data Lapangan

Pakaian *resort wear* memiliki bentuk *basic* dan siluet *loose* atau longgar. Secara keseluruhan, bentuk garis leher dari brand *resort wear* lokal memiliki garis leher berbentuk V dan garis leher yang rendah.

Motif pada pakaian *resort wear* dari brand lokal menampilkan kesan yang beragam tetapi memiliki tema tertentu. motif dari data observasi cenderung menggunakan bentuk dasar seperti garis dan titik, dan menggunakan motif bertema *floral*, *nautical*, dan *tropical*.

3.2. Dekripsi Konsep

Penulis merancang motif yang diterapkan ke dalam pakaian *resort wear* untuk wanita. Teknik yang digunakan yaitu digital printing pada kain katun, penulis juga menggunakan kain linen sebagai bahan utama tetapi tidak dicetak motif. Siluet yang dipilih pada busana ini yaitu *loose shape* sehingga memberi kesan nyaman ketika digunakan.



Gambar 1. Imageboard

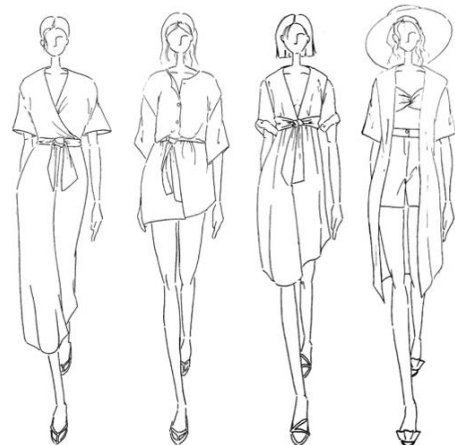
Pada *imageboard*, penulis menunjukkan kondisi terumbu karang yang mengalami pemutihan atau *coral bleaching*. Pada sisi kiri terdapat terumbu karang yang mengalami perubahan warna dari warna aslinya (cokelat) menjadi putih (mengalami *bleaching*), pada sisi kanan terdapat terumbu karang yang sepenuhnya mengalami *bleaching*. Di *center*

atau tengah gambar terdapat objek pakaian *resort wear* yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, didukung dengan gambar pantai sebagai penunjang dari *imageboard*.

Dari *imageboard* di atas terciptalah 5 warna utama yang menjadi *color palette* yang digunakan pada proses perancangan. Warna yang dihasilkan yaitu putih, *broken white*, *mocha*, *espresso*, *sapphire blue*, dan *grey blue*

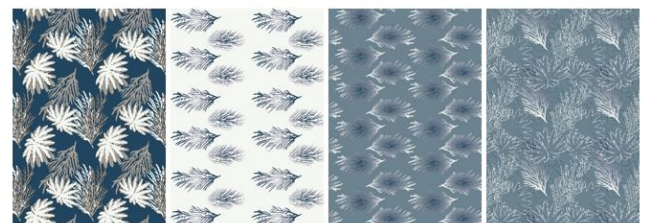
3.3. Hasil Eksplorasi

Berdasarkan *survey online* pada 76 responden, terdapat 51 responden yang memilih bepergian atau *traveling* ke area pantai atau laut. Dari 51 responden, terpilih 4 *design* dengan jumlah *vote* terbanyak yaitu; *design 1* (*design 2* pada *survey*) berupa atasan kimono dengan *straight calf length pants* dengan presentase 62.7% yang dipilih oleh 32 responden, *design 2* (*design 3* pada *survey*) berupa *loose shirt* dengan celana pendek dengan presentase sebanyak 62.7% yang dipilih oleh 32 responden, *design 3* (*design 7* pada *survey*) berupa *knee length jumpsuit* dengan *deep V neckline* dengan presentase sebesar 60.8% yang dipilih oleh 31 responden, dan *design 4* (*design 8* pada *survey*) berupa *outerwear* panjang dengan presentase sebesar 74.5% yang dipilih oleh 38 responden.



Gambar 2. Rancangan terpilih berdasarkan survei

Dari eksplorasi motif, terpilih empat motif untuk diolah yaitu:



Gambar 3. Motif terpilih

Penulis memilih 4 *pattern* di atas berdasarkan teknik dan fokus utama *pattern* yang berbeda-beda. *Pattern 1* menunjukkan warna *bold* untuk menonjolkan fenomena *coral bleaching* pada *pattern*. *Pattern 2* menunjukkan gradasi atau perpaduan warna yang diartikan sebagai *coral bleaching*. Penerapan gradasi warna biru tua menuju putih dan putih menuju biru tua disusun secara bergantian untuk

mempertahankan *balance* pada *pattern* tersebut. Pada *pattern* 3 merupakan variasi dari *pattern* 2 dengan penyusunan bentuk terumbu karang yang lebih padat, penerapan warna *grey blue* pada dasar *pattern* untuk menonjolkan hasil putih pada gradasinya. *Pattern* 4 dipilih karena menunjukkan kesan acak dan padat.

Motif dibuat dengan ukuran besar pada rancangan pakaian guna menunjukkan detail dari motif seperti detail teknik stilasi dan teknik pewarnaan sehingga kesan *coral bleaching* pada motif dapat terlihat oleh penggunaanya.



Gambar 4. Rancangan terpilih untuk di produksi

3.4. Peluang Bisnis

1. Customer Segments

Wanita dewasa awal (usia 26-34 tahun) dengan psikografis aktif, pekerja keras, mandiri, *environmentalist*, dan aktif dalam sosial media.

2. Value Propositions

Value proposition berupa *design* dan *brand/status* dengan menyediakan produk berupa busana *resort wear* kepada *customer* dengan keunggulan bahan yang nyaman dipakai, memiliki inspirasi dari fenomena perairan yaitu *coral bleaching* di mana fenomena ini belum pernah diterapkan pada busana *resort wear*.

3. Channels

Menaikan brand awareness melalui *advertising*, evaluasi berupa survei dan *review* dari *customer*, memberi kebebasan *customer* untuk melakukan *self-checkout*, pengiriman menggunakan ekspedisi lokal, memberikan dukungan *after sales* berupa *call center* dan *return policy*.

4. Revenue Stream

	Harga Modal	Harga Jual	Profit (80%)
Wrap top	Rp 144,900	Rp 260,900	Rp 116,000
Straight pants	Rp 228,400	Rp 411,200	Rp 182,200
Oversized blouse	Rp 147,000	Rp 264,600	Rp 77,900
Linen shorts	Rp 124,900	Rp 224,900	Rp 100,000
Outer-wear	Rp 211.100	Rp 380,000	Rp 168,900
Jumpsuit	Rp 321,600	Rp 578,900	Rp 257,300

Tabel 1. Fixed Menu Pricing

1.5. Visualisasi Produk



Gambar 4. Hasil produk busana *resort wear*

1.6. Visualisasi Merchandise



Gambar 5. Logo



Gambar 6. Packaging: Paper Bag & Paper Box



Gambar 7. Hang tag dan booklet

4. Kesimpulan

Dapat dilihat pakaian *resort wear* pada umumnya memiliki siluet longgar dan mengutamakan kenyamanan bagi penggunanya. Material yang dipakai yaitu katun, linen, dan rayon karena material dari serat alam memiliki keunggulan dalam kenyamanannya ketika dipakai. Warna yang diterapkan pada pakaian *resort wear* sangat beragam, tetapi tema motif yang diterapkan tidak beragam dan dapat dikatakan monoton. Untuk itu, pakaian *resort wear* yang dirancang penulis tetap mengutamakan kenyamanan penggunanya dengan cara penggunaan bahan katun dan linen. Selain itu untuk pengembangan busana *resort wear*, penulis menerapkan fenomena *coral bleaching* sebagai motif guna menambah ragam dan variasi pakaian *resort wear* di Indonesia. Lalu, penulis melakukan pengolahan fenomena *coral bleaching* di Indonesia dengan cara mengolah bentuk 3 jenis terumbu karang yang mengalami pemutihan sebagai objek eksplorasi. Objek yang dihasilkan diolah lebih lanjut sehingga menjadi beragam motif dengan teknik berbeda-beda. Hasil yang diperoleh di cetak pada permukaan kain katun dengan teknik *DTG (direct-to-garment) printing*. Dapat disimpulkan bahwa busana *resort wear* yang terinspirasi dari *coral bleaching* di Indonesia memiliki perencanaan bisnis yang dapat dilihat pada *BMC (business model canvas)*. Selain itu busana ini memiliki peluang besar di industri mode karena adanya value pada brand ini berupa pengangkatan fenomena perairan sebagai objek inspirasi dan memiliki target market yang sesuai.

5. Saran

Dalam perancangan busana *resort wear* pada wanita terdapat banyak kemungkinan atau variasi dalam perancangannya. Ide, konsep, dan inspirasi pada pakaian *resort wear* memberikan keberagaman pada rancangan produk ini. Hal ini perlu untuk dikembangkan lebih lanjut untuk eksistensi produk. Lalu fenomena-fenomena di Indonesia dapat diterapkan pada busana *resort wear* sehingga terciptalah ragam visual pada busana ini. Ragam visual dapat menciptakan ciri khas pada produk terutama saat produk diproduksi secara massal. Untuk itu terdapat banyak kemungkinan ketika melakukan tahap perancangan dan eksplorasi lebih lanjut. Untuk produksi berikutnya, dapat dicoba untuk menemukan vendor yang tepat untuk mencetak motif pada kain rayon dengan hasil maksimal, dikarenakan

bahan rayon sangat nyaman dan ringan ketika dipakai terutama untuk busana *resort wear*.

Daftar Pustaka

- [1] Apparel Search Company 1999-2019, *Resort wear Collection*, Apparel Search Company, dilihat 13 Februari 2019, <https://www.apparelsearch.com/terms/r/Resortwear_collection_term.html>.
- [2] Arnold, Rebecca 2014, *Summer Resort wear: from boaters to bikinis*, The Conversation, dilihat 3 April 2019, <<https://theconversation.com/summer-Resort-wear-from-boaters-to-bikinis-28746>>.
- [3] Berglin, L, 2008, *Interactive Textile Structures Creating Multifunctional Textiles*, Department of Computer Science and Engineering Chalmers University of Technology, Sweden.
- [4] CRITC COREMAP – LIPI 2016, *Tentang Terumbu Karang*, Coremap Oseanografi, dilihat 3 November 2018, <coremap.oseanografi.lipi.go.id/berita/520>.
- [5] Crossley, Leonor 2017, *Characteristics of Rayon Fabric*, Our Everyday Life, dilihat 14 Mei 2019, <<https://oureverydaylife.com/characteristics-of-rayon-fabric-12375676.html>>
- [6] Garg, Sandhya 2018, *What is "Resort wear for women?"*, Sandhya Gard, dilihat 14 Mei 2019, <<https://sandhyagarg.com/blogs/what-is-Resort-wear/what-is-Resort-wear-for-women>>.
- [7] Giyanto, Abrar, M & Aryono, T 2017, *Status Terumbu Karang Indonesia 2017*, Jakarta, Puslit Oseanografi – LIPI.
- [8] Hendrastuti, B 2017, *Pemutihan Terumbu Karang*, Parangtritis Geomaritime Science Park, dilihat 20 Agustus 2018, <<https://pgsp.big.go.id/pemutihan-terumbu-karang/>>.
- [9] Irawan, B & Tamara, P 2013, *Dasar-dasar Desain*, Jakarta, Griya Kreasi.
- [10] Irzal, Muhammad 2018, *Catat! Inilah Tren Traveling Milenial Tahun 2018*, Kompas Travel, dilihat 14 Mei 2019, <<https://travel.kompas.com/read/2018/04/14/150100027/catat-inilah-tren-traveling-milenial-tahun-2018>>.
- [11] Kartini, Ayu 2014, *Analisis Penerapan Ornamen Bernuansa Melayu Ditinjau Dari Bentuk Dan Warna Di Kota Medan*, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan, Medan.
- [12] Lubis, A, 2004, 'Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Bisnis' Program Studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, *USU digital library*, hh. 2-4, dilihat 13 Februari 2019, <http://www.academia.edu/download/34003397/manajemen-arlina_lbs3.pdf>

- [13] Madeleine, J & Janice, M 2009, *Coral bleaching: Patterns, Processes, Causes and Consequences*, Queensland, Springer.
- [14] Malik, Kendall 2016. *Suatu Pengantar Dalam Perkembangan dan Pengaruh Desain*, Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Sumatera Barat, LPPMPP ISI Padangpanjang.
- [15] Manogar, Rikoh 2007, 'Pemutihan Karang Dan Beberapa Penyakit Karang', *Oseana*, vol. XXXII, no. 4, hh.29-37, dilihat 11 November 2018, <<https://core.ac.uk/download/pdf/141845304.pdf>>.
- [16] Marlina & Karmila, Mila 2010, *Bahan Perkuliahan Kriya Tekstil*, Prodi Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- [17] Noerati, Gunawan, & Ichwan, M 2013. *Bahan Ajar Pendidikan & Latihan Profesi Guru (PLPG): Teknologi Tekstil*, Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, Bandung.
- [18] Osterwalder, A & Pigneur, Y 2010, *Business Model Generation*, New Jersey, John Wiley & Sons, Inc.
- [19] Osterwalder, A, Pigneur, Y & Bernarda, G 2014, *Value Proposition Design*, New Jersey, John Wiley & Sons, Inc.
- [20] Proctor, Richard 1969, *Principles of Pattern Design*, New York, Litton Educational Publishing, Inc.
- [21] Rokhmansyah, A 2014, *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- [22] Setiawan, F, Muttaqin, A, & Tarigan, S 2017, 'Dampak pemutihan karang tahun 2016 terhadap ekosistem terumbu karang: studi kasus di TWP Gili Matra (Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan) Provinsi NTB', *Jurnal Kelautan*, vol. 10, no. 2, hh. 147-161, dilihat 23 Agustus 2018, <<http://journal.trunojoyo.ac.id/jurnalkelautan/article/download/2878/2685>>.
- [23] Shell, Johnny 2017, 'Digital Textile Inkjet Printing: Current State of Technology', *The SGIA Journal Garment Edition Winter 2017*, hh. 5-6, dilihat 13 Februari 2019, <<https://www.sgia.org/system/files/journal/shell.pdf>>.
- [24] Suharsono 2008, *Jenis-jenis Karang di Indonesia*, Jakarta, LIPI Press.
- [25] Textile School 2018, *Cotton Fibers and its Properties*, Textile School, dilihat 14 Mei 2019, <<https://www.textileschool.com/164/cotton-fibers-and-its-properties/>>.
- [26] The Nature Conservancy 2018, *Coral Reef Module: Bleaching Impacts*, Reef Resilience Network, dilihat 12 November 2018, <<http://www.reefresilience.org/coral-reefs/stressors/bleaching/bleaching-impacts/>>.
- [27] The Textile Museum 2006, *Textile Terms*, The Textile Museum, dilihat 19 November 2018, <<https://web.archive.org/web/20060723073411/http://www.textilemuseum.org/PDFs/TextileTerms.pdf>>.
- [28] Urbanara 2010, *Characteristics of Cotton*, Urbanara Journal, dilihat 14 Mei 2019, <<http://journal.urbanara.co.uk/journal/buying-guide/materials-and-fabrics/cotton/>>.
- [29] Urbanara 2010, *Characteristics of Linen*, Urbanara Journal, dilihat 14 Mei 2019, <<http://journal.urbanara.co.uk/journal/buying-guide/linen/>>.
- [30] Wardhana, A 2014, *Business model canvas: Penerapannya Pada Industri Jasa Pertambangan Batubara Di Indonesia*, Bandung, PT. Karya Manunggal Lithomas.

The Making of Resort Wear Inspired by Coral Bleaching Phenomenon as Business Opportunity in Fashion Industry

Octaviane Vinka S.¹, Rima Febriani²

¹Bachelor of Craft Textile and Fashion, School of Creative Industries, Telkom University, Bandung

²Bachelor of Craft Textile and Fashion, School of Creative Industries, Telkom University, Bandung

octavianevinka@gmail.com (Octaviane Vinka), mori.telkomuniversity@gmail.com (Rima Febriani)

Abstract The popularity of resort wear and interest in traveling have been increased rapidly. Moreover, there is a potential to make coral bleaching as an inspiration. Coral bleaching is a process whereby the coral colonies lose their color. The variety of coral shapes as research objects are processed into two-dimensional patterns by stylizing the motifs, arranging the motifs, repeating motifs to develop the pattern, and add colors based on the color schemes. Through this application, we discovered a number of business opportunities in order to present the coral bleaching occurrence.

Keywords Women's resort wear, coral bleaching, pattern

1. Introduction

Traveling becomes one of the important needs of many groups. During a busy day, traveling gives a new spirit. (Rappler, 2017). In 2018, traveling trend changes rapidly, digital research by Dwidaya Tour about people's traveling necessity revealed a unique result. Among 1700 respondents, 40% were males and 60% were females, respectively. Additionally, 7 of 10 travelers stated that traveling is essential not only for a refreshing but also for discovering fresh ideas (Muhammad Irzal, 2018).

Resort wear definition for women, cruise attire or vacation wear wardrobe is becoming a common term used for clothes one wears when one is on a holiday at a resort or cruise. Resort wear as a style has significantly increased in popularity due to the increase in vacation trips and easy flights connecting all cities and countries. Although resort wear for women is associated with swimsuit cover-ups, big straw hats, tote bags, maxi dresses, and flip-flops, it is much more. (Sandhya Garg, 2018). The term 'resort wear' sometimes known as cruise wear using sailing, yacht, palm trees, floral, and mediterranean sea as the pattern (Devereux, 2007).

Limited motifs of resort wear lead the author to discover coral bleaching phenomenon as an inspiration due to lack of its cultivation in fashion products. The executive director of Coral Triangle Center (CTC), Rili, Dhojani, stated that inadequate educational media-induced attention and attractiveness deficiency to coral reefs. However, the

well-maintained coral reef is one of Indonesia's marine wealth with high economic value (Giyanto 2017, h. v). Coral bleaching occurs under sea level and related to resort wear, worn on the beach. Therefore, the author wished to an alternative solution for coral bleaching inspired resort wear design.

According to a survey by APJII in 2017, most online users in Indonesia were 19-34 years old. Therefore, our product will be marketed to 26-34-year-old females with an interest in traveling and/or social media follower. Through this alternative, the author wished to develop a business opportunity in the fashion industry in Indonesia.

Based on the matters stated above, the author formulated three queries. They are coral bleaching inspired resort wear fashion development in Indonesia, coral bleaching cultivation into resort wear motifs, and business scheming in coral bleaching inspired resort wear in Indonesia.

The author used qualitative study literature by collecting references about traveling interest in Indonesia, coral bleaching phenomenon, and motifs cultivation. Afterward, we experimented some coral reefs formation of *acropora*, *montipora*, and *symphyllia* with vector graphic software and observation to local brand resort wear for comparison of motif and design.

2. Theoretical Basis

2.1. Fashion

Stephen Frings in his book named Fashion from Concept to Customer defined fashion is popular styles at a certain moment. Fashion has three components such as style, acceptance, and timeliness. Style related to characteristics in apparel or accessories; acceptance related to market appeal; and timeliness related to the changes of the fashion cycle. Apparel Search Company said resort wear is a clothing style, as well as a year-round fashion "season". This category of clothing is sometimes referred to as "cruise wear". The original concept of fashion collection designed specifically for the very affluent consumers who would typically spend the post-Christmas/New Year's weeks in warm-weather climates. Basically, it was a seasonal collection designed for vacations (Apparel Search Company, 1999-2019).

2.2. Coral Bleaching

Coral bleaching happens when *zooxanthella* leaks out of the coral. Coral reefs color will fade and turn white. In an advanced level, this phenomenon leads to coral death. *Zooxanthella* is microalgae of dinoflagellates lived in symbiosis inside coral's endoderm tissue. Since *zooxanthella* contains pigment coloring the coral reefs, the colony turns white without it. *Zooxanthella* lives not only in firm coral but also in soft coral, zoanthid, anemone, and tridacna so that bleaching happens in all biota symbiotic to *zooxanthella* (LIPI, 2016).

2.3. Principles of Art

Every human's invention, either on purpose or incidental, has its own aesthetic value. Moreover, artwork accentuates it due to its quality (Sadjiman, 2005, h. 3).

The artwork was created by art elements such as lines, dots, shapes, colors, and textures.

Its principles in the way we frame and adjust the elements create an artwork. The principles of artwork emphasize design principles such as diversity, equilibration, movement, accentuation, proportion, and harmony. In fact, design; also known as *nirmana*, materially persists, due to the similarity to its former principles (I. Made, 2010).

2.4. Motif

According to Oxford Dictionary, 2018, motif is a repetitive decorative design, forming a pattern. In an artwork, motif has the smallest meaning of the whole story (Hartoko, 1986: 291).

Sulastiano (2008: 4) defined stilation as a styled decorative motif, giving a style to a pattern in order to discover the innovative variation of the design.

2.5. Pengertian Tekstil

Textile, originally reserved from a Latin word "*tektilis*", or "*textere*" in French means to weave or woven cloth. Textile is also defined as a threaded object to make fabric, a fashion material. Another definition is an object made of fiber, by weaving, knitting, layering, or felting it to make fabric (Khayati 1997:1).

Textile fiber is classified by its source and molecule. Textile fibers based on the source divided into two classifications such as natural fibers and synthetic fibers. The classi-

fications based on the molecule structures known as cellulose fibers, protein fibers, and artificial polymer fibers. (Noerati 2013).

2.6. Business Opportunity

According to Solihin (2012: 128), the opportunity is a trend within the company's environment, and whenever it is used by the company, the business opportunity has potential to make sustainably passive income.

Moreover, according to Hendro (2011:133), business opportunity comes from ideas, inspirations, or chances that can be used by someone in daily activities or in business activities. Opportunity means a set of circumstances that makes it possible to do something.

3. The Process of Design

Resort wear has relaxed style but elegant. This style is easier to follow the market, its cutting and pattern have more cheerful and has characteristics (Viva, 2017). The pattern that used for this clothing has nautical and tropical pattern themes.

The observation is needed to see the resort wear development in Indonesia's local brand. It shows the limits of resort wear in Indonesia. Based on the observation, there is a chance to making the design of resort wear by pattern development inspired by coral bleaching phenomenon.

3.1. Data Retrieval

Resort wear has basic and loose silhouettes. Based on local resort wear brands, the neckline has V-shape and low neckline.

The brands showed the varieties or patterns but the pattern themes are limited. They are using basic shapes such as dots and stripes and using floral, nautical, and tropical themes.

3.2. Concept Description

The author designed the pattern that applied to women's resort wear. Digital printing on cotton was used in this experiment, the author is using linen as the main fabric without getting printed on it. The loose shape is the chosen silhouette for this clothing, for its comfortable characteristic.



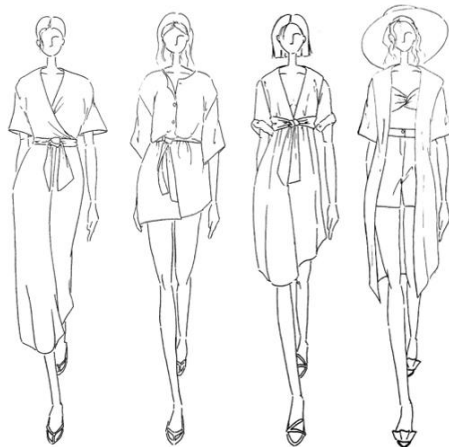
Gambar 1. Imageboard

In this imageboard, the author showed the coral reefs condition that has coral bleaching on it. On the left side, the coral reefs have shifted colors from its original color (brown) to white (bleached). On the right side, the coral reefs have been fully bleached. In the center of the imageboard, there is a resort wear design as the main focus of this research.

From the imageboard, there are five main colors as the color palettes such as white, broken white, mocha, espresso, sapphire blue, and grey-blue.

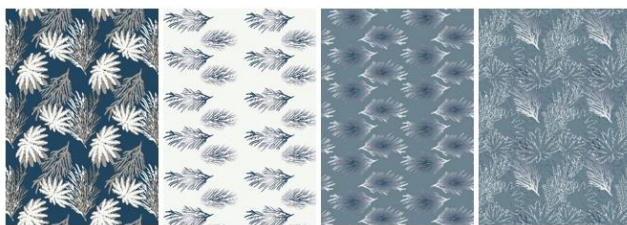
3.3. The Exploration Result

Based on the online survey by 76 respondents, 51 respondents chose traveling to the beach or sea area. From 51 respondents, there are four designs with the most voters; design 1 (design 2 in the survey) is kimono top with straight calf-length pants with 62.7%, chosen by 32 respondents. Design 2 (design 3 in the survey) is a loose shirt with shorts with the highest percentage (62.7%), chosen by 32 respondents. Design 3 (design 7 in the survey) is knee length jumpsuit with deep V neckline with 60.8%, chosen by 31 respondents. Design 4 (design 8 in the survey) is long outerwear with 74.5%, chosen by 38 respondents.



Gambar 2. The chosen designs by online survey

Based on the pattern exploration, there are four pattern that chose to be processed:



Gambar 3. The chosen pattern

The author chose those four patterns based on the different main focus and the techniques. First pattern showed the bold colors to show off the coral bleaching phenomenon. Second pattern showed the color gradient as the process of coral bleaching phenomenon. The gradient from grey-blue to white and vice versa is used to keep the balance of the pattern. Third pattern is the variation of second pattern with

more solid form. Fourth pattern is chosen because it showed the random and solid form.

The pattern is made with large dimensional to showed the detail of the pattern.



Gambar 4. The chosen designs

3.4. Business Opportunity

1. Customer Segments

Young-adult (26-34 years old) with active, hard worker, independent, environmentalist, and active in social media as the psychographic.

2. Value Propositions

Value proposition such as design dan brand status offers women’s resort wear as the product to the customer, with high quality and comfortable materials. The designs inspired by coral bleaching phenomenon which is never been used in other resort wear clothing.

3. Channels

Increasing the brand awareness through advertising, survey and customer review as evaluation, gives self-checkout, deliver the product by using the local logistic, and gives after sales such as call center and return policy.

4. Revenue Stream

	Product capital	Selling price	Profit (80%)
Wrap top	Rp 144,900	Rp 260,900	Rp 116,000
Straight pants	Rp 228,400	Rp 411,200	Rp 182,200
Over-sized blouse	Rp 147,000	Rp 264,600	Rp 77,900
Linen shorts	Rp 124,900	Rp 224,900	Rp 100,000
Outerwear	Rp 211.100	Rp 380,000	Rp 168,900
Jumpsuit	Rp 321,600	Rp 578,900	Rp 257,300

Tabel 1. Fixed Menu Pricing

1.5. Product Visualisation



Gambar 4. The final result

1.6. Merchandise Visualisation

blīch

Gambar 5. Logo



Gambar 6. Packaging: Paper Bag & Paper Box



Gambar 7. Hangtag dan booklet

4. Conclusion

Generally, the resort wear clothing has a loose silhouette and has a comfortable feature on it. Cotton, linen, and rayon are suitable materials for resort wear, the natural fibers have comfortable and breathable characteristics. There are many varieties of colors for resort wear. However, pattern themes are limited and monotonous. Therefore, the author is used coral bleaching phenomenon as the pattern for resort wear development in Indonesia. Afterward, the author has processed three types of bleached coral reefs as exploration objects. The result of explorations is processed into patterns with different techniques. Patterns are printed on cotton fabric by using DTG (direct-to-garment) printing.

In conclusion, the resort wear inspired by coral bleaching phenomenon in Indonesia has the business opportunity based on the BMC (business model canvas). Additionally, resort wear has a huge opportunity in fashion industries because it has good value by using ocean phenomenon as an object inspiration and it has a suitable market.

5. Suggestion

In the planning of making women's resort wear, there are a lot of possibilities and varieties. The ideas, concept, and inspirations for resort wear clothing give the varieties for these products. This matter is needed to be developed for product existence. Afterward, the phenomenons in Indonesia can be used for resort wear clothing so there are visual varieties for this clothing style. The visual varieties can create new identities, particularly for mass production.

However, there are a lot of possibilities to make designs and do explorations. Try to find another printing manufacturer for the next production. The good manufacturer can printed pattern on rayon fabric with high-quality result, the author recommended rayon as the good fabric for resort wear for its characteristics of the fabric.

References

- [1] Apparel Search Company 1999-2019, *Resort wear Collection*, Apparel Search Company, accessed on 13 February 2019, <https://www.apparelsearch.com/terms/t/Resortwear_collection_term.html>.

- [2] Arnold, Rebecca 2014, *Summer Resort wear: from boaters to bikinis*, The Conversation, accessed on 3 April 2019, <<https://theconversation.com/summer-Resort-wear-from-boaters-to-bikinis-28746>>.
- [3] Berglin, L., 2008, *Interactive Textile Structures Creating Multifunctional Textiles*, Department of Computer Science and Engineering Chalmers University of Technology, Sweden.
- [4] CRITC COREMAP – LIPI 2016, *Tentang Terumbu Karang*, Coremap Oseanografi, accessed on 3 November 2018, <coremap.oseanografi.lipi.go.id/berita/520>.
- [5] Crossley, Leonor 2017, *Characteristics of Rayon Fabric*, Our Everyday Life, accessed on 14 May 2019, <<https://oureverydaylife.com/characteristics-of-rayon-fabric-12375676.html>>
- [6] Garg, Sandhya 2018, *What is "Resort wear for women?"*, Sandhya Gard, accessed on 14 May 2019, <<https://sandhyagarg.com/blogs/what-is-Resort-wear/what-is-Resort-wear-for-women>>.
- [7] Giyanto, Abrar, M & Aryono, T 2017, *Status Terumbu Karang Indonesia 2017*, Jakarta, Puslit Oseanografi – LIPI.
- [8] Hendrastuti, B 2017, *Pemutihan Terumbu Karang*, Parangtritis Geomaritime Science Park, accessed on 20 Agustus 2018, <<https://pgsp.big.go.id/pemutihan-terumbu-karang/>>.
- [9] Irawan, B & Tamara, P 2013, *Dasar-dasar Desain*, Jakarta, Griya Kreasi.
- [10] Irzal, Muhammad 2018, *Catat! Inilah Tren Traveling Milenial Tahun 2018*, Kompas Travel, accessed on 14 May 2019, <<https://travel.kompas.com/read/2018/04/14/150100027/catat-inilah-tren-traveling-milenial-tahun-2018>>.
- [11] Kartini, Ayu 2014, *Analisis Penerapan Ornamen Bernuansa Melayu Ditinjau Dari Bentuk Dan Warna Di Kota Medan*, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan, Medan.
- [12] Lubis, A, 2004, 'Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Bisnis' Program Studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, *USU digital library*, hh. 2-4, accessed on 13 February 2019, <http://www.academia.edu/download/34003397/manajemen-arlina_lbs3.pdf>
- [13] Madeleine, J & Janice, M 2009, *Coral bleaching: Patterns, Processes, Causes and Consequences*, Queensland, Springer.
- [14] Malik, Kendall 2016. *Suatu Pengantar Dalam Perkembangan dan Pengaruh Desain*, Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Sumatera Barat, LPPMPP ISI Padangpanjang.
- [15] Manogar, Rikoh 2007, 'Pemutihan Karang Dan Beberapa Penyakit Karang', *Oseana*, vol. XXXII, no. 4, hh.29-37, accessed on 11 November 2018, <<https://core.ac.uk/download/pdf/141845304.pdf>>.
- [16] Marlina & Karmila, Mila 2010, *Bahan Perkuliahan Kriya Tekstil*, Prodi Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- [17] Noerati, Gunawan, & Ichwan, M 2013. *Bahan Ajar Pendidikan & Latihan Profesi Guru (PLPG): Teknologi Tekstil*, Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, Bandung.
- [18] Osterwalder, A & Pigneur, Y 2010, *Business Model Generation*, New Jersey, John Wiley & Sons, Inc.
- [19] Osterwalder, A, Pigneur, Y & Bernarda, G 2014, *Value Proposition Design*, New Jersey, John Wiley & Sons, Inc.
- [20] Proctor, Richard 1969, *Principles of Pattern Design*, New York, Litton Educational Publishing, Inc.
- [21] Rokhmansyah, A 2014, *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- [22] Setiawan, F, Muttaqin, A, & Tarigan, S 2017, 'Dampak pemutihan karang tahun 2016 terhadap ekosistem terumbu karang: studi kasus di TWP Gili Matra (Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan) Provinsi NTB', *Jurnal Kelautan*, vol. 10, no. 2, hh. 147-161, accessed on 23 Agustus 2018, <<http://journal.trunojoyo.ac.id/jurnalkelautan/article/download/2878/2685>>.
- [23] Shell, Johnny 2017, 'Digital Textile Inkjet Printing: Current State of Technology', *The SGIA Journal Garment Edition Winter 2017*, hh. 5-6, accessed on 13 February 2019, <<https://www.sgia.org/system/files/journal/shell.pdf>>.
- [24] Suharsono 2008, *Jenis-jenis Karang di Indonesia*, Jakarta, LIPI Press.
- [25] Textile School 2018, *Cotton Fibers and its Properties*, Textile School, accessed on 14 May 2019, <<https://www.textileschool.com/164/cotton-fibers-and-its-properties/>>.
- [26] The Nature Conservancy 2018, *Coral Reef Module: Bleaching Impacts*, Reef Resilience Network, accessed on 12 November 2018, <<http://www.reefresilience.org/coral-reefs/stressors/bleaching/bleaching-impacts/>>.
- [27] The Textile Museum 2006, *Textile Terms*, The Textile Museum, accessed on 19 November 2018, <<https://web.archive.org/web/20060723073411/http://www.textilemuseum.org/PDFs/TextileTerms.pdf>>.
- [28] Urbanara 2010, *Characteristics of Cotton*, Urbanara Journal, accessed on 14 May 2019, <<http://journal.urbanara.co.uk/journal/buying-guide/materials-and-fabrics/cotton/>>.
- [29] Urbanara 2010, *Characteristics of Linen*, Urbanara Journal, accessed on 14 May 2019, <<http://journal.urbanara.co.uk/journal/buying-guide/linen/>>

- [30] Wardhana, A 2014, *Business model canvas: Penerapannya Pada Industri Jasa Pertambangan Batubara Di Indonesia*, Bandung, PT. Karya Manunggal Lithomas.